



RINGKASAN

ALVIAN RAYKHAN KHAERURIZKY. Peningkatan Pendapatan melalui Efisiensi Biaya dengan Memproduksi POC dari Limbah Mentimun Jepang pada Kebun Paski. *Increasing Revenue through Cost Efficiency by Producing POC from Japanese Cucumber Waste at Paski Farm*. Dibimbing oleh LENI LIDYA.

Mentimun Jepang (*Cucumis sativus L. var. Japanese*) merupakan salah satu jenis mentimun yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi dan banyak dicari karena mengandung zat-zat saponin, protein, lemak, kalsium, fosfor, besi, belerang, vitamin A, B1 dan C. Kebun Paski merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pertanian hortikultura. Dalam budidayanya Kebun Paski belum mampu memanfaatkan sisa limbah sortasi Mentimun Jepang. Pembuatan pupuk organik cair ini merupakan salah satu cara untuk memanfaatkan limbah hasil sortasi Mentimun Jepang tersebut agar berguna bagi perusahaan dan mampu menekan biaya produksi perusahaan. Tujuan dari kajian pengembangan bisnis ini: (1) Merumuskan ide pengembangan bisnis berupa pemanfaatan limbah Mentimun Jepang menjadi pupuk organik cair (POC) berdasarkan analisis lingkungan internal dan eksternal pada Kebun Paski dan (2) Mengkaji kelayakan rencana ide pengembangan bisnis pemanfaatan limbah Mentimun Jepang menjadi pupuk organik cair (POC) berdasarkan aspek finansial dan non finansial pada Kebun Paski.

Dalam merumuskan pengembangan bisnis berupa efisiensi biaya produksi dengan pemanfaatan limbah Mentimun Jepang menjadi pupuk organik cair pada Kebun Paski berdasarkan analisis SWOT dengan menggunakan strategi W-O (*Weakness – Opportunity*). Kelemahan yang dimiliki Kebun Paski yaitu produk yang dihasilkan belum optimal dengan kriteria hasil panen serta belum adanya pasca panen yang belum terjual. Kelemahan tersebut dapat diatasi dengan peluang yaitu pemanfaatan limbah untuk dijadikan sebuah produk agar dapat memiliki nilai tambah untuk perusahaan.

Berdasarkan analisis non finansial dapat dikatakan layak berdasarkan perencanaan produk, perencanaan pemasaran, produksi, organisasi dan manajemen, sumber daya manusia, dan kolaborasi. Berdasarkan hasil analisis finansial dengan menggunakan laporan laba rugi, *R/C ratio*, dan anggaran parsial pada laporan laba rugi didapatkan laba bersih yang diterima perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp 58.947.835,00. Nilai *R/C ratio* setelah pengembangan sebesar 1,36 artinya setiap Rp 1 biaya yang dikeluarkan maka akan menghasilkan pendapatan sebesar Rp 1,36. Nilai *R/C ratio* tersebut dikatakan menguntungkan karena $R/C > 1$, dan berdasarkan anggaran parsial perencanaan bisnis ini mendapatkan keuntungan sebesar Rp 10.755.944,00 dimana pengembangan bisnis dapat dikatakan layak.

Kata kunci: *business plan*, mentimun jepang, pupuk organik cair